

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata "metode" yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan "penelitian" adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.

Sedangkan menurut Mardalis metode adalah suatu cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sadar hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian.

Adapun dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang di selidiki antara lain :

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Peningkatan kualitas pembelajaran tersebut dapat dimulai dengan memecahkan masalah

pembelajaran yang dirasakan dan siswa di kelas dan memperbaikinya dengan memilih suatu metode pembelajaran yang diterapkan dalam suatu ”tindakan”.

Menurut Stephen Kemmis PTK adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan ,yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas,memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu,memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan secara kolaboratif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI Islamiyah Kecamatan Semampir Surabaya.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini diadakan selama 30 hari terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis dengan surat rekomendasi dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.. Sedangkan pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data mulai tanggal 03 September 2014 sampai dengan 30 September 2014.

C. Kolaborator

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator hasil belajar adalah:

- a. Peserta didik dapat menampilkan Materi Sholat
- b. Peserta didik dapat menampilkan Materi Sholat
- c. Peserta didik dapat mempraktekkan urutan wudhu dengan benar.

3. Jadwal pelaksanaan Penelitian

Berikut ini adalah jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di kelas VI MI. Islamiyah :

Tabel 1
Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Instrumen ialah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan adalah soal-soal yang dibuat peneliti sendiri. Langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan materi Materi Sholat
2. Menyusun kisi-kisi soal.
3. Menyusun soal sesuai dengan kisi-kisi yang telah ditentukan untuk tiap siklus.

c. Pelaksanaan tindakan

1) Siklus I

Dalam penelitian tindakan (*action research*) tiap siklusnya terdiri dari :

a) Perencanaan

Dalam tahap ini penelitian bersama-sama dengan guru

- 1) Merencanakan permasalahan apa yang akan diteliti
- 2) Merencanakan model atau metode apa yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Membuat RPP
- 4) Membuat LOS (lembar observasi siswa)

b) Pelaksanaan

Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.

c) Observasi

Peneliti bersama guru melakukan observasi saat berlangsungnya proses pembelajaran.

d) Refleksi

1. Peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
2. Peneliti bersama guru PAI membahas hasil evaluasi yang telah dilakukan, serta merencanakan perbaikan yang akan digunakan pada siklus II.

2) Siklus II

a) Perencanaan

Dari hasil evaluasi pada tindakan siklus I, peneliti bersama guru merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus ini.

b) Pelaksanaan

Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.

c) Observasi

Peneliti bersama guru melakukan observasi saat berlangsungnya pembelajaran

d) Refleksi

1. Peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
2. Membahas hasil evaluasi pada siklus ini, bila hasilnya memuaskan maka penelitian dapat dihentikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu mengamati, jadi observasi adalah mencari dan mengumpulkan data-data fakta mengenai gejala tertentu secara langsung dengan menggunakan alat-alat pengamatan indera, dan mencatat fakta-fakta itu menurut teknik tertentu, di sepanjang waktu tertentu.

Metode ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran pada pembelajaran fiqih materi Materi Sholat dengan metode diskusi di kelas VI MI. Islamiyah Kecamatan Semampir Surabaya. Berupa proses pembelajaran atau tindakan yang dilakukan guru pada proses pembelajaran pada pembelajaran fiqih materi Materi Sholat dengan metode diskusi di kelas VI MI. Islamiyah Kecamatan Semampir Surabaya.

2. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan nilai dari hasil belajar siswa kelas VI MI. Islamiyah Kecamatan Semampir Surabaya, dengan diadakan tes pada tiap akhir siklus

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data-data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya untuk mengetahui data berupa nama siswa, jumlah siswa dan dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada Fiqih Materi Materi Sholat dengan metode diskusi di Kelas VI MI. Islamiyah Kecamatan Semampir Surabaya,

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode diskusi pada pembelajaran fiqih materi Materi Sholat kelas VI di MI Islamiyah Kecamatan Semampir Surabaya.

Semua data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan deskriptif prosentase. Dimana hasil penelitian dianalisis dua kali, yaitu analisis ketuntasan belajar secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal.

1. Ketuntasan belajar secara individu

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara individual adalah sebagai berikut:

Skor yang dicapai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

2. Ketuntasan belajar secara klasikal

Nilai post test diperoleh dari nilai tes yang diadakan pada tiap akhir siklus, kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = nilai ketuntasan belajar

$\sum n_1$ = jumlah siswa tuntas belajar secara individual

$\sum n$ = jumlah total siswa

G. Indikator Pencapaian

Hasil belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu memperoleh nilai 70 dan mencapai ketuntasan belajar 70 %.